

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif di Indonesia kini berkembang semakin pesat. Teknologi dan sumber daya yang dimiliki sudah semakin canggih, sehingga iklan yang diproduksi tidak kalah dengan luar negeri. Kemajuan ini membuat tampilan visual sebuah iklan semakin menarik dan memberikan persuasi kepada audiens. Namun dibalik tampilan visual yang menarik, tentu saja perancangan yang dilakukan setiap departemen juga semakin rumit.

Film diciptakan untuk memberikan pengaruh kepada audiens. Film adalah bentuk hiburan publik karena menampilkan sebuah visual yang imajinatif (Bordwell, Thompson & Smith, 2017, hlm. 2 - 3). Sementara menurut KBBI definisi iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Seiring berjalannya waktu, selera masyarakat dalam sebuah ekspektasi visual pun meningkat, membuat film dan iklan harus mampu menyediakan visual yang menarik dan menghibur audiens.

Art department bertugas untuk merancang dan merealisasikan semua kebutuhan artistik dalam sebuah film. Mulai dari *setting*, properti, *mood*, tekstur, palet warna, *wardrobe*, dan *makeup* harus menghadirkan tampilan yang menjawab kebutuhan penjualan. Tetapi, semua kebutuhan tersebut bergantung kepada budget. Salah satu aspeknya adalah realisasi *set design* yang digambar oleh *drafter*. *Set design* sangat berpengaruh kepada budget yang harus dikeluarkan dalam suatu produksi.

Sebagai seseorang yang ditempatkan menjadi *drafter*, penulis mempelajari secara detail bagaimana sebuah *set* dirancang dari nol. Penulis sendiri sudah menjadi bagian dari *art department* sejak semester dua perkuliahan. Namun pengalaman di industri *television commercial*/TVC memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Skala industri yang besar ini melibatkan kerja sama dengan klien dari *brand* besar di Indonesia. Jenis produk yang bermacam-macam

dan *treatment* yang berbeda-beda ini pun memberikan pembelajaran baru untuk penulis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah:

1. Memberikan pembelajaran dan ilmu mengenai *art department*.
2. Mengenalkan penulis kepada dunia industri *television commercial* di Indonesia.
3. Melatih kemampuan *soft skill* dan *hard skill* untuk kebutuhan *art department*.

Tujuan dari kerja magang ini adalah:

1. Menyelesaikan program Magang Track 2 yang dilaksanakan selama 800 jam pada semester 7.
2. Sebagai syarat menyelesaikan Strata 1 demi memperoleh gelar S.Sn. di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Memberikan wawasan baru untuk penulis dan pihak Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis sah diterima di Onomastika Film mulai dari tanggal 5 Juli 2021 sampai 15 November 2021. Namun dikarenakan pandemi COVID – 19 yang cukup parah di Indonesia, kegiatan *shooting* di *production house* Onomastika Films baru mulai dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021. Sebelum tanggal 3 Agustus 2021, *supervisor* mulai memberikan beberapa latihan dan modul yang harus penulis kerjakan. Latihan ini mulai dikerjakan penulis sejak tanggal 26 Juli 2021. Latihan yang diberikan di antara lain adalah: mempelajari *initial brief*, membuat *references board*, dan membuat set drawing di SketchUp.

Prosedur pelaksanaan magang dilakukan secara *mobile*. Hal ini dikarenakan Onomastika Films milik *supervisor* penulis berada di Yogyakarta. Sementara

penulis dan *supervisor* beromisili di Tangerang. *Supervisor* penulis yang Bernama Jafar Shiddiq adalah salah satu pemilik saham Onomastika Films sekaligus *production designer*. *Supervisor* bertanggung jawab langsung di atas penulis untuk memberikan tugas dan proyek mengatasnamakan Onomastika Films. Penulis dapat melakukan pekerjaannya di rumah (*work from home* atau WFH) dan juga di lokasi *workshop* atau *shooting*.

Program magang ini diawali dengan mendaftarkan tempat kerja pada situs Magang Merdeka. Kemudian setelah disetujui oleh *PIC Approval* dan *Hod Approval* maka pihak Universitas Multimedia Nusantara mengirimkan surat MKBM-01 yang berisi *cover letter* untuk perusahaan yang dituju. *Cover letter* ini pun dikirimkan penulis kepada Onomastika Films untuk mendapatkan Surat Penerimaan Magang (SPM). Kemudian, Surat Penerimaan Magang dilampirkan pada situs Magang Merdeka untuk mendapatkan kartu magang atau MKBM-02, setelah itu *daily task* untuk magang sudah dapat diisi. Setelah *daily task* sudah memenuhi jam kerja yang ditentukan, maka penulis dapat mengunduh MKBM-03 yaitu dokumen absen selama magang dan dapat mengisi lembar verifikasi MKBM-04.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA